



ISBN 978-602-0860-27-5

# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL**

**Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat  
2018**

*Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa  
Berbasis Pembangunan yang Berkelanjutan*

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**Penanggung Jawab:**

Warsono

**Tim Penyunting:**

Hartoyo

Erdi Suroso

Sumaryo

Sri Rama Sulistyanti

Nina Yudha Aryanti

Eka Sofia Agustina

Dewi Agustina Iryani

**Penyunting Pelaksana:**

Alfanny Pratama

Agung Saputra

Okyana Giti Ananri

Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat:  
Desember 2018 penyunting, Suroso dkk. – Bandar Lampung:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Lampung, 2018.  
452 Halaman  
ISBN 9780-602-0860-27-5

**Diterbitkan oleh:**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung Rektorat Lantai 5,  
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro 1  
Bandar Lampung 35145  
Telepon (0721) 705173,  
Fax. (0721) 773798,  
e-mail: [lppm@kpa.unila.ac.id](mailto:lppm@kpa.unila.ac.id)  
[www.lppm.unila.ac.id](http://www.lppm.unila.ac.id)



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Tabik Puun,*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan kebaikan Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Proses penyusunan prosiding ini dilaksanakan setelah proses penyeminaran makalah oleh para pemakalah dan melalui proses pengoreksian oleh tim riviewer. Hal itu dilakukan agar para pemakalah diberi ruang untuk memperbaiki tulisan yang dipandang perlu jika saat menyajikan terdapat masukan atau saran dari peserta yang lain. Kurang lebih selama satu bulan tim panitia penyusun prosiding menyelesaikannya.

Prosiding yang berjudul "Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat" ini berisi sebanyak 60 artikel. Artikel yang telah tersusun ini berisi tulisan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen yang berasal dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, serta balai penelitian dari wilayah Lampung dan luar provinsi Lampung. Universitas dan balai penelitian yang berasal dari luar provinsi Lampung adalah yang ikut serta dalam prosiding ini adalah Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Dengan fokus hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bidang eksakta seperti bidang pertanian dan turunannya, KSDA, Farmasi dan Kedokteran, kehutanan, teknologi informasi, teknik, dan MIPA. Dalam bidang humaniora yaitu ilmu pendidikan, ilmu sosial dan pemerintahan, Hukum, serta ekonomi dan bisnis.

Publikasi melalui prosiding ini yang sangat penting sebagai salah satu pertanggungjawaban upaya penyebarluasan dan pendayagunaan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh para dosen di perguruan tinggi baik di lingkungan Universitas Lampung sendiri maupun perguruan tinggi yang ada di Lampung dan di Indonesia secara makro. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan dari upaya mengakselerasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dari berbagai bidang ilmu pengetahuan di antaranya bidang eksakta dan sosial-humaniora, yang telah didokumentasikan untuk segera dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

*Mulang tyuh nyancan ghasan (pulang ke kampung halaman untuk berbuat)*



*Cakak jukung di Batanghaght (naik perahu di kali besar)*  
*Pengabdian Kepada Masyarakat kak jadi kewajiban (Pengabdian Kepada Masyarakat sudah jadi kewajiban)*  
*Tanda gham beptil pesenggighi (tanda kita berpil pesenggighi)*

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah berpartisipasi dan menyukseskan kegiatan ini. Kepada seluruh panitia dan tim penyusun prosiding iniyang telah bekerja keras agar kegiatan seminar dan prosiding ini selesai tepat waktu kami sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, serta berbagai pihak yang telah terlibat.

*Billahitasqif wal hidayah,*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Bandarlampung, 20 Desember 2018  
Ketua LPPM Universitas Lampung

Ir. Warsono, M.S., Ph.D.  
NIP 196302161987031003



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Merancang dan Membelajarkan Siswa Kelas Rendah Berbasis Kurikulum 2013. Dwi Yulianti <sup>1</sup> , Herpratiwi <sup>2</sup> , Budi Koestoro <sup>3</sup> , Riswandi <sup>4</sup> .....	81
Pelatihan Pembuatan Kerajinan Limbah Sisik Ikan Dan Pelatihan E-Commerce Pada Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Edi Pranyoto <sup>1</sup> , Melda Agarina <sup>2</sup> .....	91
Pelatihan Pengucapan Bahasa Prancis Baku (Pronunciation Du Francais Standard) Bagi Guru- Guru Bahasa Prancis SMA/ SMK - Lampung Tahun Ajaran 2018/ 2019. Endang Ikianti <sup>1</sup> , Diana Rosita <sup>2</sup> , Setia Rini <sup>3</sup> , Dian Pratiwi <sup>4</sup> .....	113
Pelatihan Model Menu Mpasi yang Mudah dan Bergizi di Kelurahan Sumur Putri Tehik Betung Bandar Lampung. Evi Kurniawaty <sup>1</sup> , Soraya Rahmania <sup>2</sup> , Nuriah <sup>3</sup> , Saharyani <sup>4</sup> , Silvia Andriani <sup>5</sup> .....	118
Penyuluhan Penyusunan Ransum Seimbang pada Sapi Penggemukan Di Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Farida Fathul <sup>1</sup> , Erwanto <sup>2</sup> , Agung Kusuma Wijaya <sup>3</sup> .....	124
Pelatihan Keterampilan <i>Speaking</i> Bahasa Inggris Menggunakan <i>Mind Mapping</i> bagi Siswa SMAN 1 Kotagajah. Gede Eka Putrawati <sup>1</sup> , Bambang Riadi <sup>2</sup> , Albet Maydiantoro <sup>3</sup> , Riyan Hidayatullah <sup>4</sup> .....	131
Keterlibatan Orang Tua dalam Pelatihan Pendampingan Membaca Perumahan Anak Usia Dini. Gian Fitria Anggraini <sup>1</sup> , Nia Fatmawati <sup>2</sup> , Ari Sofia <sup>3</sup> .....	139
Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Skema Kompetensi Komunikatif Bagi Guru Smp/Mts di Kabupaten Pesawaran Tahun 2018. Hery Yufriat <sup>1</sup> , C. Susaryah <sup>2</sup> , Huzairin <sup>3</sup> , Sudirman <sup>4</sup> .....	147
Pemberdayaan Kelompok Tani Kelurahan Rajabasa Jaya Melalui Pelatihan Pembuatan Kompos Termini Bermilai Ekonomi. Ika Kusiani <sup>1</sup> , Anril M. Siregar <sup>2</sup> , Ratna Widayawati <sup>3</sup> , Gatot E. Susilo <sup>4</sup> , Andi Kusnadi <sup>5</sup> .....	153
Program Biosekuriti Terpadu untuk Pencegahan Flu Burung pada Ayam Kampung di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Khaira Nova <sup>1</sup> , Riyanti <sup>2</sup> , Pamama Edi Santosa <sup>3</sup> .....	159
Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Laboratorium bagi laboran PT. Tunas Baru Lampung. Lilis Hermida <sup>1</sup> , Joni Agustian <sup>2</sup> , Azhar <sup>3</sup> , Elida Purba <sup>4</sup> .....	168
Pelatihan Pembuatan Alat Perangkap Hama Semi Otomatis Tanaman Hortikultura untuk Peningkatan Produktivitas Petani Kecamatan Kota Gajah, Lampung Tengah. Mareli Telaumbanua <sup>1</sup> , Budiarto Lanya <sup>2</sup> , Agus Haryanto <sup>3</sup> , Siti Saharyantun <sup>4</sup> , Winda Rahmawati <sup>5</sup> .....	172
PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASI-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2018	vi





<b>Pelatihan Diversifikasi Produk, Penengkitan Kapasitas, dan Bauran Pemasaran pada Usaha Emping Melinjo di Desa Bemung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran</b> Muhammad Irfan Affandi <sup>1</sup> , Susi Astuti <sup>2</sup> , Adia Nugaha <sup>3</sup> .....	178
<b>Perbaikan Sistem Reaktor Komunal Dengan Bahan Baku kotoran Manusia di Pondok Pesantren Darul Amal, Kota Metro.</b> Muhammad Iryyad <sup>1</sup> , Zulhasif <sup>2</sup> .....	184
<b>Pengujian Kualitas Air Dan Sosialisasi Manajemen Sumber Air Di Pesantren Uhl Albab Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.</b> Nandi Haerudin <sup>1</sup> , Rustadi <sup>2</sup> , Syamsurrijal Rasimeng <sup>3</sup> , Legino <sup>4</sup> .....	190
<b>Kajian Perspektif Pelestarian dan Pengembangan Budaya Musik Kolintang</b> <i>Perspective Study Preservation and the Development of Kolintang Music Culture.</i> Prison Mandiangan <sup>1</sup> , Rainil Yulina <sup>2</sup> , Ridwan Effendy <sup>3</sup> .....	197
<b>Peningkatan Kompetensi Guru Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Kewirausahaan.</b> Rahmah Dianji Putri <sup>1</sup> , Erlina Rufaidah <sup>2</sup> .....	207
<b>Sosialisasi Lingkungan Hidup dalam Pengembangan Ekowisata di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.</b> Rahmat Syafe <sup>1</sup> , Erdi Suroso <sup>2</sup> , Warsono <sup>3</sup> .....	214
<b>Deteksi Dini "White Pupil" di Masyarakat Daerah Natar Lampung Selatan.</b> Rani Himayani <sup>1</sup> , Raeni Zakiah <sup>2</sup> , Soraya Rahmanisa <sup>3</sup> .....	221
<b>Sosialisasi Perubahan Pengaturan Perlindungan Indikasi Geografis Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.</b> Ria Wierna Putri <sup>1</sup> , Yunita Maya Putri <sup>2</sup> .....	224
<b>Peningkatan Kemampuan Aparat Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Teknologi Informasi (Siskeudes) Di Desa Fajar Baru, Lamsel.</b> Rindu Rika Gamayuni <sup>1</sup> , Ade Widiyanti <sup>2</sup> , Nintik Dewi K <sup>3</sup> .....	231
<b>Pelatihan Pengembangan Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Humanistik di SD Negeri Metro Selatan Tahun 2018.</b> Rima M. Sinaga <sup>1</sup> , Yustina S. Ekwandari <sup>2</sup> , Maskun <sup>3</sup> , M Basri <sup>4</sup> .....	236
<b>Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Bunga Krisan pada Kelompok Wanita Tani Putri Handayani di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting.</b> Rita Anggraini <sup>1</sup> , Yoga Aji Sukma <sup>2</sup> , Madi Hartono <sup>3</sup> , Rugayah <sup>4</sup> .....	244

ii



Pengembangan Pembangunan Peternakan Rakyat Melalui Peningkatan Produktivitas Ternak sebagai Komoditas Unggulan Di Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Cinagarabogo Kabupaten Subang. Rita Purwasih <sup>1</sup> , Ferdi Fathurohman <sup>2</sup> , Atika Romalasari <sup>3</sup> , Ridwan baharta <sup>4</sup> , Hasna Azzahra <sup>5</sup> .....	249
Pelatihan Learning Management System (Lms) Berbasis Web Bagi Guru Seni Se-Provinsi Lampung. Riyan Hidayatullah <sup>1</sup> , Bambang Riadi <sup>2</sup> , Gede Eka Putrawan <sup>3</sup> , Albet Maydiantoro <sup>4</sup> .....	253
Penyuluhan Injeksi Guna Meningkatkan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Roro Rakni WP <sup>1</sup> , Putu Ristyning A S <sup>2</sup> , Sofyan Musyabiq W <sup>3</sup> .....	258
Pendampingan BUMdes untuk Pengembangan Biogas Skala Rumah Tangga Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Siti Saharyatus <sup>1</sup> , Agus Haryanto <sup>2</sup> , Winda Rahmawati <sup>3</sup> , Mohamad Amin <sup>4</sup> .....	262
Pengolahan Bahan Pustaka Secara Manual dan Otomasi (Manual Material Processing And Automation)(Penyuluhan Terhadap Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjung Sari). Sugiyanta <sup>1</sup> , Sumarno <sup>2</sup> , Rd Erni Fitriani <sup>3</sup> , Eri Maryani <sup>4</sup> .....	267
Pengembangan Bisnis Koperasi Kampus (Era Milenial dan Revolusi Industri Ke-4.0). Sejarwo <sup>1</sup> , Rodiana Listiawati <sup>2</sup> .....	273
Pembinaan Manajemen <i>Good Breeding Practices</i> pada Peternak Kambing Saburai di Kelompok Akur Nusa Jaya Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Tanggamus. Salatri <sup>1</sup> , Kusuma Adhianto <sup>2</sup> , Ali Husni <sup>3</sup> .....	280
Pelatihan Pembuatan Specimen Mikroskopik Semi Permanen Untuk Pengayaan Materi Praktikum Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Bagi Guru-Guru Sma Bidang Biologi Di Kabupaten Lampung Utara. Sumardi <sup>1</sup> , Emantis Rosa <sup>2</sup> , Christina Nugroho Ekowati <sup>3</sup> , Tundjung Tripeni Handayani <sup>4</sup> , Salman Farisi <sup>5</sup> .....	285
Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan yang Diperkaya Jamur Tiram dan Analisis Usaha pada Usaha Mikro Olahan Ikan di Kelurahan Kungkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Sessi Astuti <sup>1</sup> , Suhayono <sup>2</sup> , dan M. Irfan Affandi <sup>3</sup> .....	292
Aplikasi Teknologi Keramba Apung pada Embung sebagai Proyek Percontohan Di Desa Rejosari Natar, Lampung Selatan. Tamrin <sup>1</sup> , Budiarto Lanya <sup>1</sup> , Suparmono <sup>2</sup> .....	300
Penggunaan Geogebra dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Matematika Siswa Bagi Guru Sekolah Menengah atas Propinsi Lampung. Tayono Ruby <sup>1</sup> , Suharsono S <sup>2</sup> , Aang Nuryaman <sup>3</sup> , Muslim Ansori <sup>4</sup> .....	307



Pelatihan Analisis Faktor Menggunakan Software Sas Bagi Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Widiarti <sup>1</sup> , Dian Karniasari <sup>2</sup> , Warsono <sup>3</sup> .....	312
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Animasi Guna Meningkatkan Kualitas Proses Kkm pada Dewan Guru di Sman 7 Kota Bengkulu. Yudi Setiawan <sup>1</sup> , Nafri Yanti <sup>2</sup> , Dyah Setyo Rini <sup>3</sup> .....	321
Pengolahan Rumput Laut ( <i>Euchema sp</i> ) Menjadi Produk Pengharum Aromaterapi di Desa Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Yuli Ambarwati <sup>1</sup> , Syaiful Bahri <sup>2</sup> , Notingayu <sup>3</sup> , Yessi Mulyani <sup>4</sup> .....	328
Teknologi Pengolahan Produk Saos dari Buah Pepaya untuk Meningkatkan Nilai Guna Buah Pepaya di Desa Lingsuh, Rajabasa. Yuli Darni <sup>1</sup> , Heri Utami <sup>2</sup> , Lia Lisneri <sup>3</sup> , Edwin Azwar <sup>4</sup> , Muhammad Hanif <sup>5</sup> .....	334
Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Merah ( <i>Pleurotus flabellatus</i> ) dan Diversifikasi Produk Olahan Jamur Tiram ddi Desa Pal Putih I Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Yuliani <sup>1</sup> , Endang Nurcahyani <sup>2</sup> , M. Kanedi <sup>3</sup> , Salman Fariz <sup>4</sup> , M. Hammbali <sup>5</sup> .....	340
Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Pengelola Industri Kreatif dalam Mewujudkan Desa Agrowisata Sungai Langka, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran. Yuniar Aviani Syarif <sup>1</sup> , Serly Silviyanti <sup>2</sup> , Rio Tedi Prayitno <sup>3</sup> .....	345
PKM Kelompok Pengerajin Makanan Berbasis Pewarna di Desa Punggung Rejo dan Pandan Sari Kabupaten Pringsewu. Zipora Sembiring <sup>1</sup> , Wasinton Simanjatak <sup>2</sup> .....	350
PKM Usaha Produk Kerajinan Pipit Songket Diselenggarakan Polsri Tahun Anggaran 2018. Angraini Oktaida <sup>1</sup> , Henny Yulsiati <sup>2</sup> , Yuliantina Aryani <sup>3</sup> .....	367
Pelatihan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Guru Bahasa Inggris SMP Kota Bandarlampung. Ari Nurweni <sup>1</sup> , Mahpai <sup>2</sup> , Feni Munifattillah <sup>3</sup> , Ramlan Ginting Saka <sup>4</sup> .....	373
Bantuan Teknis Pemetaan Tipografi dan Situasi Area Rencana Pengembangan Rumah Sakit Yukum Medical Centre (YMC) di Kabupaten Lampung Tengah. Citra Dewi <sup>1</sup> , Romi Fadly <sup>2</sup> , Priyo Pratomo <sup>3</sup> , Setyanto <sup>4</sup> .....	385
Pelatihan Pembuatan Cenderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para Ibu Rumah Tangga di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur. Dwi Asmi <sup>1</sup> , Agung Abadi Kirwandono <sup>2</sup> , dan Yanti Yulianti <sup>3</sup> .....	391
Pelatihan Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i> Bagi Guru-guru di Kabupaten Pringsewu. Eka Sofia Agustina <sup>1</sup> , Nurlaksana Eko Rasminto <sup>2</sup> , Iing Sunarti <sup>3</sup> , Samaru <sup>4</sup> .....	395





Pemanfaatan Pompa Berbasis Mikrokontroler sebagai Penyiram Sayuran Organik di Lahan Miring Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Endah Komala Sari <sup>1</sup> , Diah Permata <sup>2</sup> , Melvi <sup>3</sup> , Ardian Ulvan <sup>4</sup> .....	412
Tingkat Pengetahuan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) terhadap Teknologi pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Tanggamus. Nasriati .....	420
Pemetaan Secara Cepat Menggunakan <i>Unmanned Aerial Vehicle</i> (UAV) Bagi Siswa SMK Jurusan Pemetaan/Geomatika di Bandar Lampung. Romi Fadly <sup>1</sup> , Citra Dewi <sup>2</sup> , Fitria R. Akbar <sup>3</sup> .....	428
Program Kemitraan Wilayah (PKW) Kecamatan Metro Barat Kota Metro Lampung. Sowiyah <sup>1</sup> , Budi Kadaryanto <sup>2</sup> , Sewajo <sup>3</sup> , Handoko Santoso <sup>4</sup> .....	433
Arti Penting Budidaya Padi Organik yang Berpotensi Hasil Tinggi di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Suskandini R. Dirnaswati <sup>1</sup> , Nuryasin <sup>2</sup> , Sunyoto <sup>3</sup> , Sri Yumnaini <sup>4</sup> , Lestari Wibowo <sup>5</sup> .....	437
Peningkatan Pendapatan Usaha Mitra Penyulingan Minyak Atsiri Jahe Sistem Uap Tidak Langsung. Tanto Pratondo Utomo <sup>1</sup> , Harun Al Rasyid <sup>2</sup> , Endi Suroso <sup>3</sup> , Wisnu Satyajaya <sup>4</sup> , Jerry Kenezi <sup>5</sup> .....	440
Pengembangan Desa Wisata Bahari dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir (Pendampingan dan Penerapan <i>Community Based Tourism</i> /CBT di Pekon Tejang Pulau Sebesi, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan). Yulianto <sup>1</sup> , Teuku Fahmi <sup>2</sup> , Dewi Ayu Hidayati <sup>3</sup> .....	445
Pelatihan "Self-Directed Counseling Model" untuk Pelayanan Perencanaan Karier pada Guru Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Di Kota Bandar Lampung. Syarifuddin Dahlan <sup>1</sup> , Muwardi Rosra <sup>2</sup> , Supomo Kandar <sup>3</sup> .....	452

Pelatihan Learning Management System (LMS) Berbasis Web Bagi Guru Seni Se-  
Provinsi Lampung

Riyan Hidayatullah<sup>1</sup>, Bambang Riadi<sup>2</sup>, Gede Eka Putrawan<sup>3</sup>, Albet Maydiantoro<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Samantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
<sup>1</sup>riyan.1002@fkip.unila.ac.id  
<sup>2</sup>bambangriadi.br@gmail.com  
<sup>3</sup>gputrawan08@gmail.com  
<sup>4</sup>albetmaydiantoro@gmail.com

**Abstrak**— Saat ini teknologi bertransformasi menjadi kebutuhan yang sangat vital. Setiap kegiatan memerlukan teknologi sebagai mediana, tidak terkecuali dalam pembelajaran seni. Kemajuan ini tidak diimbangi dengan kemampuan guru-guru seni dalam mengoperasikan produk teknologi seperti perangkat keras, dan perangkat lunak. Di sisi lain, cara siswa belajar sudah mengalami perubahan. Siswa sangat dekat dengan *smartphone* (telepon pintar) dan *social media* (jejaring sosial). Perubahan gaya hidup ini harus diterapkan pula dalam pembelajaran agar siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Metode dan media konvensional tetap digunakan dan dikombinasikan menggunakan aplikasi. Siswa tidak harus mencatat setiap materi dan tugas yang diberikan, tetapi mengakses melalui internet. Kegiatan berbasis daring (*online*) ini harus ditunjang oleh sebuah sistem yang dinamakan *learning management system* (LMS). Media ini dapat digunakan di luar kelas dan waktu yang fleksibel di luar jam sekolah. Metode pelatihan menggunakan perangkat lunak khusus yang ditulis dalam sistem dan data berbasis web. Guru-guru seni dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan dalam pelatihan karena sebagian besar berusia 23-40 tahun. Mereka cukup dekat dengan teknologi berbasis *smartphone* dan aplikasi berbasis web. Dalam LMS terdapat *open educational resources* (OER) yang dapat diakses secara terbuka. OER merupakan sumber pembelajaran terbuka yang memperkaya referensi mereka dalam mengajar seni. Uji pra dan pasca statistik lebih lanjut terungkap dalam memahami informasi dasar mengenai LMS dan e-learning 65,6% menjadi 74,2%.

**Kata Kunci:** LMS, OER, aplikasi berbasis web

**Abstract**— Nowadays, technology has been a very vital need. Every single activity requires technology as a medium, including in arts teaching and learning activity. This rapid advancement of technology, on the one hand, is not compensated by the ability of arts teachers to make use of technology products such as hardware and software, on the other hand, the way students learn has changed. Students are very close to smartphones and social media. This way of life must also be applied in learning that students get comfortable in learning. Conventional methods and media can still be used but combined with applications. Students do not have to write down every material and assignment given, but they can directly access them by using the Internet. This online-based activity must be supported by a system called learning management system (LMS). This system can be used outside classroom and is flexible. The training were run using custom software written in web-based system and data. The arts teachers can easily receive materials delivered in the training because most of them are 23-40 years. They are quite close to smartphone-based technology and web-based applications. In LMS there are open educational resources (OER) which can be accessed openly for free. OER is an open source for learning that could enhance their reference for arts teaching. Further statistical pre and post tests revealed in understanding basic information regarding LMS and e-learning 65.6 % to 74.2 %.

**Keywords:** LMS, OER, web-based application

## I. PENDAHULUAN

Saat ini belajar memiliki ruang gerak yang sangat luas. Dengan semakin dekatnya

manusia dengan internet, membuat pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Jika belajar diartikan sebagai proses penyerapan informasi, maka saat ini informasi bisa didapatkan hanya dengan perangkat telepon pintar (*smartphone*). Artinya, proses belajar bisa juga dilakukan hanya dengan menggerakkan kedua ibu jari saja.

Indonesia dalam hal waktu penggunaan internet menempati peringkat keempat dunia dengan durasi rata-rata menggunakan internet selama 8 jam 51 menit setiap harinya. Indonesia hanya "kalah" dari Thailand yang memiliki durasi 9 jam 38 menit, kemudian Filipina 9 jam 29 menit dan Brazil dengan 9 jam 14

menit. Peringkat Indonesia ini melampaui negara-negara maju seperti Singapura yang memiliki rata-rata durasi 7 jam 9 menit, Tiongkok 6 jam 30 menit, Amerika Serikat 6 jam 30 menit dan Jerman 4 jam 52 menit.

(<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/02/06/inilah-perkembangan-digital-indonesia-tahun-2018>). Sedangkan, Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet pada 2016 mengemukakan anak dengan umur sekitar 10-15 tahun sudah mengakses internet dengan jumlah sekitar 700-800 ribu pada saat itu ([www.viva.co.id](http://www.viva.co.id)). Jumlah ini mungkin saja terus bertambah dan semakin meningkat hanya dalam satu tahun. Semakin tingginya ketergantungan terhadap internet membuat orang tua harus lebih cerdas untuk mengawasi anak-anaknya dan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS LAMPUNG

membuat sistem keamanan khusus bagi anaknya dalam mengakses internet. Jika tidak, maka berbagai konten negatif akan mudah diserap oleh anak yang masih dalam tahap perkembangan berpikir.

Orang tua dan guru merupakan orang yang paling dekat dengan siswa. Bahkan, bagi anak usia sekolah (SD-SMA/ sederajat), guru memiliki hampir dari sepertempat waktu anak dari orang tua kandungnya. Artinya, sebagai seorang pendidik yang sedang menghadapi generasi milenial yang serba dekat dengan teknologi, guru perlu untuk mengikuti gaya dan cara berinteraksi siswa-siswinya. Carr (2011) menyebutkan bahwa internet merupakan perubahan paling mutakhir yang dapat menjadi sebuah ancaman jika tidak dikelola dengan benar. Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube merupakan jejaring sosial yang hampir setiap menit dikunjungi oleh anak-anak. Menyadari hal ini, guru harus bisa menyesuaikan teknis pembelajaran dengan mengadaptasi konsep jejaring sosial tersebut. Saat ini, banyak situs-situs terbuka yang dibuat khusus untuk memfasilitasi sebuah kegiatan pembelajaran secara virtual (*online*). Istilah ini saat ini dikenal dengan LMS (*Learning Management System* (LMS) merupakan sebuah aplikasi yang bisa digunakan secara *offline* maupun *online*. Perangkat ini sebenarnya merupakan bentuk virtual dari perkuliahan atau kegiatan pembelajaran di kelas yang meliputi berbagai elemen di dalamnya. Fasilitas yang ditawarkan umumnya untuk merangsang peserta didik untuk berperan aktif, misalnya fitur untuk berdiskusi, memberikan komentar,

memberikan pengasas, melakukan tes (bagi guru), menampilkan video atau multimedia sebagai bahan ajar dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil survei tentang kemampuan guru-guru seni di Provinsi Lampung tahun 2017 melalui pelatihan media pembelajaran berbasis TIK, banyak ditemukan guru-guru yang belum menguasai secara utuh mengenai teknologi dan mengembangkan multimedia untuk pembelajaran seni. Hal inilah yang mendasari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terus dilakukan selama beberapa tahun ke depan. Fokus kegiatan ini pada optimalisasi penggunaan internet dan aplikasinya. Rata-rata guru usia 20-35 tahun lebih dekat terhadap penggunaan internet dan multimedia dari pada usia > 40 tahun. Hal ini merupakan permasalahan yang perlu dicari solusinya yakni melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS). Pelatihan ini didasari dari kebutuhan guru yang semakin dituntut untuk mampu mengimbangi siswa-siswinya dalam menggunakan aplikasi dan internet.

*Learning Management System* (biasa disingkat LMS) adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan dalam jaringan, program

pembelajaran elektronik (*e-learning program*), dan isi pelatihan ([https://id.wikipedia.org/wiki/Learning\\_Management\\_System](https://id.wikipedia.org/wiki/Learning_Management_System)). LMS merupakan sebuah alat pengelola yang sistematis dan umumnya menggunakan jaringan internet untuk melakukan kegiatan dalam jaringan, pembelajaran dan pelatihan secara virtual.

*The Learning Management System or popularly known as LMS in the community of higher institutions is an online portal that connects lecturers and students. It provides an avenue for classroom materials or activities to be shared easily. It is also a portal that enables lecturers and students to interact out of the classroom, having discussions through forums that could otherwise take up too much of the time supposed to be spent learning in the classroom* (Adharuddin, N. A., & Ling, L. H., 2013:248).

Hal yang menjadi ruh LMS atau CMS (*Course Management System*) menurut Watson, W., & Watson, S. L. (2007: 29)

mendukung penempatan materi kurvas online, bergaul/diskusi dengan siswa dalam mata kuliah, melacak kinerja siswa, penyimpanan kiriman siswa dan menengahi komunikasi antar siswa serta instruktur mereka. Hal senada disampaikan juga oleh Sejati, A. A., & Arisa, B. (2013 : 2016) "*Learning Management Systems (LMS) play a central role in the Web-based e-learning scenario*". Mengatur pengguna menggunakan LMS merupakan peran sentral dari skenario berbasis web. *LMS is a software system designed to facilitate administrative tasks as well as student participation in e-learning materials* (Recesso, 2001). Pengasas dan partisipasi merupakan poin penting dalam penggunaan LMS. Guru atau dosen dapat menggunakan fasilitas ini untuk mengolah nilai dan melacak secara langsung partisipasi siswanya.

LMS membolehkan siswa/mahasiswa untuk mengakses e-Book, materi secara *online*. LMS juga memungkinkan perkuliahan dilakukan di rumah, di cafe, dan di tempat-tempat umum menggunakan komputer PC/ laptop. LMS harus selalu terhubung dengan internet dan membutuhkan kecepatan transfer data yang cukup besar. Guru harus membuat desain pembelajaran terlebih dahulu, mengaturnya diskusi agar kegiatan jarak jauh ini terjadi secara kondusif dan optimal.

Terhitung berdasarkan data 2009 dari "The E-Learning Guide Research" sekitar 15% LMS digunakan untuk kepentingan pendidikan dan



## II. METODE PELAKSANAAN

### 1. Waktu, Lokasi dan Peserta Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 24-26 September 2018. Lokasi pelaksanaan Pelatihan LMS ini dilaksanakan di Kampus A Universitas Lampung Ruang C1. Peserta pelatihan terdiri dari unsur guru-guru seni budaya se-Propinsi Lampung, baik dari SMP, dan SMA dan sederajat. Sasaran peserta adalah guru-guru seni fresh graduate dan guru usia muda, baik berlatar pendidikan sarjana seni dan non pendidikan seni. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini 35 orang yang tersebar dari beberapa kota dan kabupaten di Lampung seperti, Kota Metro, Pringsewa, Lampung Timur, Lampung Tengah dan Bandar Lampung. Alasan dipilihnya guru-guru muda adalah pertimbangan [021yanggurakumpda](mailto:021yanggurakumpda)

### 1. Bahan dan Metode

Pelatihan LMS ini menerapkan penggunaan media daring berbasis web. Pemateri mengisi materi menggunakan multimedia (*slide*) *power point* dan diberlakukan diskusi dan tanya jawab selama presentasi berlangsung. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan secara cepat dan membuat suasana pelatihan sedikit santai. Metode curah pendapat, demonstrasi dan audio visual juga digunakan dalam memaparkan materi pelatihan.

Bahan dan peralatan yang digunakan selama kegiatan pelatihan ini diantaranya *microphone* dan pengeras suara (*loudspeaker*), proyektor, papan tulis, spidol, *senstar kit*, wi-fi, *smartphone*, laptop (masing-masing peserta), *flashdisk*. Pelaksanaan pelatihan seluruhnya selama 32 jam. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelatihan, pemateri pelatihan memberikan pengisian simulasi pembuatan multimedia pembelajaran dan pengoperasian aplikasi *formative*. Pre-test dan post test dilakukan dengan menggunakan "google form" sehingga data yang terkumpul tersusun rapi secara daring.



Gambar 1. Google form untuk pre test-post test, evaluasi berbasis daring dan pengumpulan data peserta pelatihan (Sumber: google form)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Pelatihan

Pelatihan ini terbagi menjadi dua tahapan, yakni persiapan dan penyampaian materi.

Persiapan, meliputi:

- Materi berupa modul/*handour* yang berisi tentang materi-materi umum tentang konsep pembelajaran di era digital, sistem e-learning, LMS, OER, Optimalisasi pembelajaran melalui web dan evaluasi berbasis online (daring).
- Panduan pelatihan media pembelajaran berbasis aplikasi berbasis web: *goformative* dan *googleform*
- Materi khusus mengenai *formative* dan *google form* dan latihan memaksimalkan penggunaan *slide power point*

### 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Penyampaian materi dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan tentang konsep pembelajaran di era digital, sistem e-learning, LMS, OER, Optimalisasi pembelajaran melalui web dan evaluasi berbasis online (daring). Penyampaian materi disampaikan oleh 5 (lima) orang pemateri, yang terdiri dari ketua dan anggota dalam pelatihan. Komposisi pemateri meliputi bidang kajian kesenian, dan non kesenian dalam optimalisasi aplikasi dan multimedia. Seluruh pemateri menguasai pengoperasian aplikasi berbasis web.

Dalam penyampaian materi, peserta diharuskan untuk mengaktifkan laptop yang sudah terhubung dengan *wi-fi* yang telah disediakan di ruang pelatihan. *Wi-fi* atau koneksi internet merupakan media utama dalam pelatihan ini, karena aplikasi *formative* dan akses OER yang digunakan menggunakan aplikasi berbasis web yang harus terhubung dengan internet.



Gambar 2. Penyampaian materi LMS dan OER oleh  
Riyan Hidayatallah (Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 3. Penyampaian materi e-learning oleh  
Bambang Riadi (Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 4. Penyampaian materi optimalisasi  
pembelajaran berbasis web dan multimedia oleh Gede  
Eka Putrawan (Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 5. Pemaparan materi Evaluasi berbasis  
daring oleh Albert Maydiantoro (Sumber: dokumen  
pribadi)



Gambar 6. Foto bersama peserta  
pelatihan (Sumber: dokumen pribadi)

#### Pemahaman Materi

Sebelum pemberian materi pelatihan diberikan, pemateri melakukan pretes untuk mengukur sejauh mana pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dan hal-hal teknis dalam *e-learning* dan LMS.



Diagram 1. Perubahan informasi tentang  
pemahaman *e-learning*  
(sumber: data pribadi)

Dari hasil pre test terdapat peningkatan pemahaman mengenai konsep *e-learning* dengan persentase 65,6 % meningkat menjadi 74,2 %.



Diagram 2. Pengetahuan informasi  
mengenai konsep OER.  
(Sumber: data pribadi)

Pelatihan LMS juga memberikan materi pelatihan berupa sumber pembelajaran terbuka (OER). Dalam penguasaan materi OER terdapat peningkatan 18%.

#### 4. Tanggapan Peserta Pelatihan

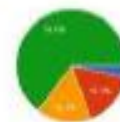


Diagram 3. Aplikasi yang digunakan guru  
dalam pembelajaran

Pada hasil pre test dan post test, diketahui bahwa mayoritas guru-guru lebih sering menggunakan "google" sebagai sumber bahan ajar



## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LAMPUNG

/materi daripada media lain. Para peserta pelatihan memberikan respon positif atas terselenggaranya program pelatihan ini. Beberapa tanggapan positif seluruhnya diberikan oleh peserta kepada materi dan pemateri pelatihan LMS ini.

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sangat puas dengan pelayanan dan pembekalan materi dari fasilitator dan dosen. Respon positif ini akan dijadikan bahan data untuk tindak lanjut pelatihan berikutnya.

### 5. Simpulan

Berdasarkan kegiatan dan hasil survei pada lembar pre test dan post test, dapat disimpulkan beberapa poin penting berikut.

- Masih banyak guru-guru seni budaya yang belum mengetahui apa itu konsep e-learning, LMS, OER. Tanpa mengetahui hal-hal dasar tersebut, optimalisasi pembelajaran berbasis digital dirasa kurang maksimal.
- Perlu diadakan pelatihan lebih lanjut dan penambahan titik pelatihan di berbagai daerah di Provinsi Lampung.
- Penggunaan ide dasar pelatihan berbasis digital tidak hanya direalisasikan dalam bentuk materi, tetapi seluruh formulir mengenai data peserta, lembar pre test dan post test, sampai evaluasi materi dilakukan secara daring (paperless), hal ini terbukti sangat efektif dan efisien.
- Perlu penambahan waktu pelatihan dan perangkat yang memadai, sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

### IV. PENUTUP

Pelatihan LMS ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan media pembelajaran berbasis digital di tahun sebelumnya. Berdasarkan tingkat kebutuhan dan sambutan yang baik dari elemen masyarakat dan guru seni budaya, maka pelatihan ini akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni di Lampung.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya acara ini, Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung yang telah membiayai kegiatan ini melalui DIPA BLU Pengabdian kepada Masyarakat.
- Kepala Program Studi Pendidikan Tari dan Musik Universitas Lampung, staf dan

mahasiswa yang telah membantu dalam proses pelaksanaan pelatihan ini.

- Guru-guru peserta pelatihan yang telah meluangkan waktu untuk dapat hadir di kegiatan ini.

### REFERENSI

- Adzharuddin, N. A., & Ling, L. H. (2013). Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work? *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 3(3), 248.
- Carr, N. (2011). *The shallow: What the Internet is doing to our brains*. WW Norton & Company.
- Davis, B., Carmean, C., & Wagner, E. D. (2009). *The evolution of the LMS: From management to learning*. Santa Rosa, CA: e-Learning Guild.
- Racoso, A. (2001). Prospect of a Technology-Based Learner Interface for Schools, *Educational Technology and Society*, vol 4 (1), ISSN 1436-4522.
- Ramadhan, Bagus. (2018). Good News From Indonesia. [Online]. Available: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/02/06/inilah-perkembangan-digital-indonesia-tahun-2018>
- Sejri, A. A., & Arisa, B. (2013). Learning Management System (LMS) and Learning Content Management System (LCMS) at Virtual University. In *2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE), Johor, Malaysia*. <http://www.isqae.com>.
- Watson, W., & Watson, S. L. (2007). *An Argument for Clarity: What are Learning Management Systems, What are They Not, and What Should They Become*.
- Wikipedia website. [online]. Available: [https://id.wikipedia.org/wiki/Learning\\_Management\\_System](https://id.wikipedia.org/wiki/Learning_Management_System)